

LAMPIRAN



Draft Wawancara

Fungsi Humas

1. Apa fungsi humas di ditjen pajak secara umum dan kanwil Jakarta Utara secara khusus?

Bapak Irfan: Bidang humas sendiri punya 3 seksi penyuluhan, pelayanan, kehumasan terkait penyuluhan lebih terfokus pada pendidikan SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi baik terkait menyampaikan berita atau peraturan baru yang ada di ditjen pajak khususnya Jakarta Utara, kalau kehumasannya sendiri lebih berinteraksi dengan pihak luar dalam artian diluar instansi pajak sendiri dan untuk ke pelayanan berarti dari bidang humas sendiri menaungi KPP dibawah ada seksi pelayanan tuh, jadi bidang pelayanan sendiri mengkoordinasi semua pelayanan

2. Mengapa perlu adanya humas di tiap institusi?

Bapak Irfan: Sebenarnya sih tidak hanya di institusi ya, di swasta sendiri kan butuh kehumasan kan ya untuk interaksi atau gimana kita.. apaya istilahnya.. memberikan image atau gambaran ini loh kantor wilayah Jakarta Utara atau ini loh DJP itu kan mengemas bisa dilihat baik dan bagaimana kita menyampaikan.. apaya.. secara bahasa umumnya tapi lewat peraturan perundang-undangan lewat kehumasan juga.

3. Bagaimana humas menjaga nama baik Ditjen Pajak?

Bapak Irfan: Banyak sih langkah yang diambil, kayak beberapa hal yang positif ya kita naikin terus bukan berarti yang negatif kita tutupin tapi mencoba untuk klarifikasi dulu hal-hal yang arahnya memang ini menjadi boomerang, dalam arti kata ada yang sebenarnya positif cuma kan bisa ada masukan atau respon yang mungkin tidak semuanya positif dari masyarakat awam kan. Gitu..

4. Bagaimana perkembangan humas di Ditjen Pajak ini?
Bapak Marcell: Cukup baik, dari tahun ke tahun sih semakin membaik ya. Dalam arti kan program apapun itu kaya Tax Amnesty sudah menyangkut modernisasi perpajakan itu kan semuanya disampaikan dan fungsi humasnya kan sangat penting ya ibaratnya corongnya lah jadi apapun kegiatan kita jadi humaslah yang akhirnya menjalankan gitu, sampai yang terakhir itu kita apa ya.. sebenarnya setiap pegawai pajak tuh diharapkan sebagai humas, jadi kaya kemarin kita tuh... hmm apaya.. Bapak Irfan: sebagai duta komunikasi reformasi perpajakan itu diharapkan nanti kedepannya semua pegawai pajak menjadi humas, jadi bukan hanya dinaungi missal bidang humas atau bagian pelayanan aja di KPP tapi masing-masing personal jadi semua pegawai minimal bisa mengetahui hal-hal intern nya yang akan bisa disampaikan ke masyarakat umum. Kaya ibarat ini kan kalian kerja dikantor pajak pasti kalian ngerti gak peduli kalian dibidang administrasi kek, dibidang kepegawaian kek minimal harus tau

Peran Humas

1. Bagaimana cara membangun hubungan positif antara pihak internal maupun eksternal?
Bapak Irfan: Dari kantor pusat sendiri sih pasti nurun ke KPP ataupun ke Kanwil kita coba jaga hubungan baik juga entah kalo dari kanwil sih biasanya ke media juga pasti berhubungan baik entah itu radio, beberapa kanwil yang lain pasti gitu radio atau bahkan ke media-media cetak yang lain sih pasti
2. Peran humas bisa dikatakan sebagai komunikator, lalu bagaimana cara humas dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan yang

ada di Ditjen Pajak ini?

Bapak Irfan: Banyak sih, kan tidak hanya lewat media iklan atau segala macem, sekarang juga generasinya kalian kan udah terbuka banget sama teknologi dan sosmed itu penting baik itu lewat instagram segala macem temen-temen di humas atau bahkan kaya tadi masing-masing pribadi kita belajar untuk bisa jadi kehumasan kan, dari masing-masing kita juga diajarkan hal-hal positif segala macem pasti yang di sharing yang positif-positif biasanya sudah.. kadang udah ada tamplatnya juga dari atasan gitu dari DJP nya sendiri udah ada untuk kita share

3. Apakah Anda pernah melakukan diskusi atau komunikasi secara informal atau diluar jam kerja dengan pegawai? Jika iya, hal apa yang sering dibahas?

Bapak Marcell: Biasanya sih tentang pekerjaan sehari-hari ya, tetep pekerjaan artinya kan hal yang kita temukan sehari-hari hubungan juga antar personal didalam satu institusi juga itu sering karena gini, kantor itu kan paling penting tuh sinergi ya karena kita itu saling berkaitan sehingga yang kita bahas missal kaya kita ada berurusan dengan seksi ini atau berhadapan dengan atasan, hal-hal yang kayak gitu jadi memang sebagian besar ya menyangkut kerjaan kita juga jadi bisa menyangkut urusan internal kita juga tapi bisa juga dengan seksi yang lain gitu.. itu biasanya kita bicarakan atau mungkin dengan wajib pajak Karen kita kan beda-beda ya fungsinya ya jadi kalo internal kita ya missal kami pemeriksa ya yanga kita omongin wajib pajak yang kita periksa tapi ketika dengan seksi yang lain kita omongin ya lintas pekerjaan.

Bapak Irfan: Dan mungkin juga kalau lagi numpul atau segala macem walaupun tidak lagi membahas misalnya dikehumasan Pak marcel dipemeriksaan segala macem tanpa kita sadar obrolannya juga kaya ilmunya Pak Marcel oh nambah nih wawasannya buat temen-temen, jadi apa yang dipegang masing-masing untuk belajar bisa jadi humas secara pribadi sebenarnya ilmunya dari temen-temen.

Tugas Humas

1. Dari yang sudah dilakukan beberapa kegiatan yang diadakan oleh Ditjen Pajak ini, bagaimana cara humas dalam menanggapi tanggapan-tanggapan dari pihak eksternal maupun internal?

Bapak Marcell: Tetap diterima dengan baik dan tetap melakukan peningkatan

2. Apakah Anda pernah melakukan interaksi untuk mengetahui pendapat para karyawan tentang institusi maupun tentang kegiatan-kegiatan yang ada?

Bapak Marcell: Tentu ada.

3. Adakah hubungan baik yang terjalin antara humas dengan karyawan di ditjen pajak sendiri?

4. Untuk dari pihak internalnya sendiri, apakah ada kegiatan yang dilakukan oleh institusi untuk pegawai?

Bapak Irfan: untuk dari pihak internal itu kita ada IHT (In House Training) jadi kaya semisal seperti Pak Marcell sedang ikut diklat dimana segala macam yang mungkin materinya kadang perlu dikasih gambaran ke pegawai itu sesinya bisa diadakan di IHT bisa jadi narasumbernya Pak Marcella tau siapapun dimana beliau-beliau sharing beberapa informasi yang didapat waktu didiklat itu ke semua pegawai yang diundang, biasanya sih malah semua.

5. Apakah dalam interaksi yang Anda lakukan, Anda memahami sikap, pendapat, kesulitan dan perasaannya terhadap institusi?

Bapak Marcell: biasanya kita paham sih karena kita kan mengalami kondisi yang sama, kita mengalami topic yang sama biasanya kita memahami perasaan terhadap sesuatu hal yang mungkin kita anggap bagus atau sesuatu hal yang menurut kita ada yang kurang nih jadi kita ngerti, karena setiap hari kan kita ngalamin hal yang sama tapi ketika kita membicarakan masalah ini infrastruktur atau menyangkut masalah sikap, masalah kordinasi ya kita pasti akan mengerti gitu loh karena kan keseharian kita kan sama

Bapak Irfan: kenapa pak marcel bisa ngomong kaya gini, kondisinya beliau-beliau yang sudah istilahnya levelnya udah supervisor atau kasi atau kepala bidang itu kan posisinya pernah menjabat sebagai pelaksana segala macam kan ya mungkin bisa dibilang bahwa pernah merasakan dititik dimana apa yang perlu dihadapi, berkas-berkas seperti apa bagaimana entah fungsional pemeriksa atau respesentatif yang ada di KPP menghadapi wajib pajak seperti apa itu pasti jawabannya udah hal yang paham gimana kesulitan yang dihadapi

Amnesti Pajak

1. Bagaimana sistem kerja amnesti pajak?

Bapak Irfan: sebenarnya alasan dasarnya itu kan banyak yang merasa bahwa banyak yang mungkin para konglomerat-konglomerat Indonesia yang sebenarnya sebagian besar hartanya dia mungkin 60/70% malah ada di luar negeri gitu mungkin dasarnya akhirnya gitu. Mau tau nih harta kekayaan orang pribadi yang mungkin usahanya atau bahkan mungkin ada pendapatan atau harta dia yang bahkan bukan di Indonesia korelasinya nanti akhirnya kesana dan ini untuk seluruh masyarakat

2. Siapa yang mnegusulkan program amnesti pajak ini?

Bapak Marcell: ide awal dari menteri keuangan tapi sebelum Bu Sri Mulyani pak Bambang. Sebenarnya yang mengusulkan dari pemerintah dan DPR. Lalu udah dibikin RUU nya terus ditawarkan ke DJP masukkannya seperti apa nah setelah itu barulah dibikin jadi Undang-Undang

3. Program tersebut sudah lewat, apakah ada rencana untuk diberlakukannya program tersebut diperiode selanjutnya?

Bapak Irfan: Untuk selanjutnya sih sebenarnya bukan mau mengulangi amnestinya tapi memang ada tahap-tahap dimana setelah amnesti tuh ada program lain lagi yang berkelanjutan dari amnesti pajaknya sendiri bahasanya sih seperti itu. Jadi bukan mengulang sih tapi ada step-stepnya gitu untuk kearah itu

4. Tujuan apa yang ingin dicapai dengan diberlakukannya program ini?

Bapak Irfan: untuk memaksimalkan pendapatan Negara sendiri ya

Bapak Marcell: sama untuk memperluas basis data perpajakan

5. Bagaimana langkah awal Anda dalam awal diberlakukannya program amnesti pajak?

Bapak Marcell: mensosialisasikan pasti. Yang pertama dari dalam dulu karena apa nanti dalamnya udah ngerti atau segala macam nanti baru keluar gitu loh karena begitu keluar ketika kita nanti sosialisasi keluar ketika ditanya nah kita udah nanggung jawab

6. Bagaimana cara mensosialisasikannya?

Bapak Marcell: dari dalam kita melalui IHT melalui program-program internal untuk mensosialisasikan itu

7. Apakah ada trik tersendiri yang dilakukan humas dalam menarik masyarakat untuk ikutserta dalam amnesti pajak?

Bapak Marcell: segala macam ya lewat radio iya, lewat sosialisasi langsung dihotel-hotel itu ada juga atau di kantor pajaknya sendiri dan dibuka kelas juga terus membuat acara-acara car free day gitu jadi macam-macam di televisi juga iya karena untuk membuat sesuatu masuk tuh kaya iklan yang terus menerus dilihat nanti akan diingat dibawah alam sadar kita. Humas itu memang tugasnya begitu buat sesuatu hal itu tertanam dibawah alam sadar yaitu dengan terus menerus.

8. Media apa saja yang digunakan humas sebagai komunikator kepada masyarakat?

Bapak Marcell: radio, televisi

9. Bagaimana cara humas untuk meyakinkan program ini kepada masyarakat?

Bapak Marcell: dengan cara terus menerus kan orang berarti ini serius nih, ketika ada berulang segala macam pasti kan orang berpikir nih ini serius nih mau gak mau.

10. Apakah Anda pernah mendapatkan tanggapan dari masyarakat tentang baik atau buruknya program amnesti pajak?

Bapak Marcell: ya sering, tapi kebanyakan tanggapannya baik ya dalam arti ini kan pengampunan kan dalam arti kita punya dosa yang lalu terus kita selesaikan dh kita mulai langkah baru kedepannya, jadi kalau negatifnya sih sebenarnya bukan karena kitanya tapi lebih ke masyarakatnya yang gak peduli, kayak udah berkali-kali tapi tetep aja kaya kok gak pernah denger ya salahnya sendiri.

11. Lalu bagaimana cara Anda menanggapi?

Bapak Marcell: kita gamungki menanggapi hal itu negative jadi bisa menjadi evaluasi bahan masukan bagi kami mungkin ada hal yang salah mungkin ada yang belum menyentuh atau mungkin ada yang belum menarik nih gitu sih ya kalau secara institusi ya

12. Bagaimana cara humas untuk tetap menjaga hubungan baik kepada masyarakat?

Bapak Marcell: dengan tetap menjawab tiap pertanyaan yang masuk, setiap complain yang ada kan dibuka saluran-saluran komunikasi kan tetap kita respon baik buruknya. Sisi profesionalisme kehumasan itu segala sesuatu itu pun ditampung dulu

13. Bagaimana faktor pendukung dalam meningkatkan program amnesti pajak?

Bapak Irfan: salah satunya dari Bapak Presiden sendiri sampai di media tv bersuara langsung

14. Apakah peran humas sendiri telah dianggap sesuai keinginan dalam mensukseskan program amnesti pajak ini?

Bapak Irfan: sesuai tapi istilahnya bukan hanya sesuai keinginan tapi kan pada akhirnya menerjemahkan tugas dan fungsinya sendiri dari level ekselon 1 nya turun kebawah sendiri dan bisa dikatakan sudah sukses

15. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dengan masyarakat selama berlangsungnya program amnesti pajak?
Bapak Marcell: bagaimana meyakinkan wajib pajak itu pertama untuk memasukkan dananya dari luar negeri itu tidak mudah, kedua bagaimana membuat wajib pajak tuh percaya, ketiga bagaimana mereka bisa memanfaatkan waktu yang ada
Bapak Marcell: iya jadi hambatan nya bagaimana buat meyakinkan masyarakatnya sih
16. Apakah humas bisa membantu untuk kebutuhan wajib pajak? Seperti mananyakan dalam berkas-berkas atau hal yang memang bukan tugas humas
Bapak Irfan: dibentuknya tim ada tim sendiri dan satu instansi bergerak semua dan udah ada pekerjaannya masing-masing
17. Apa saja reaksi yang didapat terkait amnesti pajak?
Bapak Irfan: kaya masyarakat belum banyak yang percaya dan rata-rata masyarakat berpikir kaya setelah ikut ini apa sih keuntungannya segala macam paling itu aja sih
18. Dalam mensosialisasikan amnesti pajak, seberapa besar masyarakat yang ikutserta dalam sosialisasi tersebut?
Bapak Marcell: dalam sosialisasi tersebut sebagian besar sih konsultan pajak ya karena pusing mikirin pajak segala macam jadi disini yang berperan besar sebenarnya konsultan pajak nih itu masalahnya untuk orang pribadi ya
19. Bagaimana Anda dapat mengetahuinya setelah sosialisasi itu dilaksanakan?
Bapak Macell: pada saat tax amnesty pun orangnya itu-itu juga yang dating karena kita masuk dikepanitiaan jadi kita tuh ya sudah hapal semua siapa-siapa aja yang dateng
20. Apakah Anda memiliki data atau hasil akhir dari program amnesti pajak tersebut? Bisakah ditunjukkan?
Bapak Marcell: jadi semua data seluruh Indonesia dikumpulkan di Makassar disimpannya disana karena datanya itu kan rahasia gak bisa ditunjukkan

kesiapapun dan pengemasannya semuanya diatur karena ada di Undang-Undang seperti itu dirahasiakan

21. Bagaimana pelaksanaan peran humas sebagai komunikator terhadap masyarakat terkait program amnesti pajak?
Bapak Irfan: mensosialisasikan kepada masyarakat

Draft Wawancara

1. Humas bisa dikatakan sebagai komunikator, dalam humas di pajak sendiri itu peran sebagai komunikatornya itu seperti apa?
2. Humas tentunya juga membangun hubungan yang baik, bagaimana caranya? Baik secara internal maupun eksternal
3. Seperti yang dijelaskan bahwa fungsi humas ada yang disebut sebagai backup management yang dimana sebuah dukungan dalam menunjang kegiatan seperti manajemen promosi, pemasaran dll untuk tujuan bersama dalam mencapai tujuan perusahaan, untuk humas dikanwil Jakarta utara sendiri itu apa saja kegiatan yang diadakan dan yang sudah tercapai?
4. Dengan adanya amnesty pajak ini, bagaimana cara humas untuk menganalisa perilaku public dengan adanya program tersebut?
5. Amnesty pajak diberlakukan untuk membantu perekonomian Negara dan ini berlaku untuk yang wajib pajak, apakah itu tetap dikatakan adil untuk yang wajib pajak?
6. Apakah ada wajib pajak yang merasa terbebani dengan adanya program ini?
7. Bagaimana cara humas mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dengan kegiatan public?

8. Bagaimana penilaian dari pegawai pajak Jakarta Utara sendiri terhadap amnesty pajak?
9. Bagaimana cara humas dalam menyampaikan pesan yang efektif kepada masyarakat tentang amnesty pajak? Apakah ada dokumentasinya?
10. Adakah data-data atau dokumentasi yang sudah dilakukan dalam kegiatan mensosialisasikan amnesty pajak?
11. Seperti yang diketahui penyampaian pesan ada 2 jenis yaitu informatif dan persuasif, manakan yang dipilih oleh humas dalam menyampaikan pesan amnesty pajak?
12. Bagaimana peran humas dalam mengajak atau mempengaruhi masyarakat agar kut berpartisipasi dalam amnesty pajak?
13. Adakah feedback yang didapat dari program amnesty pajak?
14. Masih adakah peluang untuk program amnesty pajak selanjutnya?
15. Apakah penyuluhan amnesty pajak ini juga ditujukan untuk pelajar?
16. Media apa saja yang dilakukan untuk mempromosikan amnesty pajak selain website pajak sendiri?
17. Selain CFD, apa saja program yang dilakukan dalam sosialisasi amnesty pajak?

Jawaban:

2. Humas di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berada di Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (P2Humas). Peran sebagai komunikator dari Direktorat P2Humas adalah dengan menjadi juru bicara dalam acara konferensi pers mengenai kebijakan Direktorat Jenderal Pajak dan juga memberikan informasi kepada masyarakat melalui Website www.pajak.go.id
3. Cara membangun hubungan yang baik di lingkup internal adalah dengan adanya forum diskusi (Fordis) merupakan aplikasi internal Direktorat Jenderal Pajak yang dibuat oleh Direktorat P2Humas untuk dapat berkomunikasi dengan seluruh pegawai DJP di Indonesia dan pegawai Kanwil DJP Jakarta Utara pada khususnya. Cara membangun hubungan yang baik di lingkup eksternal adalah dengan mengikuti forum-forum dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga pemerintah lain atau pun lembaga swasta lain, bekerja sama dengan media-media nasional dan lokal untuk menyebarkan informasi terkait pajak.
4. Kegiatan yang sudah dilakukan dan sudah tercapai oleh Kanwil DJP Jakarta Utara adalah:
 - a. Pemutakhiran Website <https://kanwil.jakut.pajak.go.id>
 - b. Pembuatan SMS Broadcast/SMS Blast yang berfungsi untuk menyebarkan Informasi perpajakan kepada Wajib Pajak di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Utara
 - c. Penyuluhan kepada Masyarakat terkait kewajiban perpajakan secara rutin.
 - d. Acara kelas pajak yang diadakan di setiap Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Utara setiap bulan Februari dan Maret.
 - e. Acara *Tax Gathering* yang mengundang seluruh Wajib Pajak patuh.
5. Cara Direktorat P2Humas menganalisa perilaku public dengan cara membuat survey melalui kuesioner kepada masyarakat. Mengamati

pembayaran Wajib Pajak atas kepatuhan pembayaran Wajib Pajak. dan Menganalisa kepatuhan Wajib pajak dengan meneliti dan mengamati Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak.

6. Tax Amnesty berlaku untuk semua masyarakat Indonesia dan tidak memihak kepada Wajib Pajak ataupun bukan Wajib Pajak. Semua masyarakat yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) boleh mengikuti Tax Amnesty. Unsur keadilan diterapkan kepada masyarakat yang mengikuti tax amnesty yaitu dengan mendapat fasilitas penghapusan sanksi administrasi perpajakan dan data nya dirahasiakan.
7. Tidak ada masyarakat yang terbebani dengan program ini, karena program ini sangat menguntungkan bagi masyarakat yang mengikuti program ini yaitu dihapuskan sanksi perpajakan dari tahun 2015 kebawah. Mungkin mereka merasa terbebani melalui Uang tebusan yang harus dibayarkan untuk mengikuti program amnesti pajak (tax amnesty)
8. Direktorat P2Humas melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi (Monev), membentuk Liasion Officer (LO) atas setiap kegiatan yang dibuat. Dan mengadakan Forum Group Discussion (FGD) untuk membahas efektivitas kegiatan yang dilakukan.
9. Seluruh pegawai Kanwil DJP Jakarta Utara menilai program Amnesty Pajak ini berjalan sangat baik. Sejak Bulan Juli 2016 hingga Maret 2017 seluruh masyarakat antusias mengikuti program ini. Termasuk hamper seluruh pegawai Kanwil DJP Jakarta Utara mengikuti program tax amnesty ini.
10. Kanwil DJP Jakarta Utara melalui Bidang P2Humas menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui tax amnesty melalui Website, SMS Blast, Brosur, Pamflet, Spanduk di jalan, memberikan surat langsung kepada Wajib Pajak Terdaftar dan melakukan sosialisasi ke tempat-tempat strategis seperti Mall, Pabrik, Perkantoran dll.

11. Data sosialisasi Bidang P2Humas Kanwil DJP Jakarta Utara diinput langsung di aplikasi bernama penyuluhan.pajak.go.id. aplikasi ini hanya dapat diakses oleh internal Direktorat Jenderal Pajak. Untuk dokumentasi dilakukan upload di website pajak.go.id atau <https://kanwil.jakut.pajak.go.id>
12. Bidang P2Humas menyampaikan pesan tax amnesty melalui penyampaian pesan secara informatif. Melalui Website, Media Sosial, SMS Blast dan surat kepada masyarakat. Hal ini dilakukan karena untuk mengefektifkan pemberian info kepada masyarakat. Karena jumlah masyarakat di Jakarta Utara cukup banyak dan tidak sebanding dengan jumlah pegawai Pajak di Jakarta Utara. Sehingga penyampaian pesan secara informative lebih dipilih.
13. Peran humas sangat penting dan sangat vital, karena Bidang P2Humas Kanwil DJP Jakarta Utara ini merupakan jembatan penghubung antara Direktorat Jenderal Pajak dan masyarakat terkait program amnesti pajak. Semua informasi mengenai peraturan, kebijakan dan prosedur mengenai amnesti pajak disampaikan oleh Bidang P2humas kepada masyarakat.
14. Timbal balik yang didapat dari program amnesti pajak adalah:
- Perluasan Database Wajib Pajak seluruh Indonesia
 - Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak meningkat
 - Peningkatan signifikan pembayaran pajak oleh Wajib Pajak.
 - Penerimaan negara dari sector perpajakan meningkat, sehingga dana untuk pembangunan nasional naik.
 - Tingkat investasi nasional meningkat, karena harta masyarakat Indonesia yang ada di luar negeri ditarik ke Indonesia dan diinvestasikan di Indonesia
 - Perekonomian Indonesia maju pesat dengan adanya program Anesti Pajak ini
 - Penegakan hokum di bidang perpajakan lebih tepat sasaran dan meningkatkan penerimaan pajak.

15. Untuk saat ini belum ada rencana mengadakan program amnesti pajak dalam waktu dekat. Dikarenakan program ini perlu pembahasan yang matang dan kajian yang cukup lama dalam membentuk undang-undangnya.
16. Penyuluhan amnesty pajak ini lebih ditujukan kepada masyarakat yang mempunyai NPWP dan sudah berpenghasilan. Dan sasaran utama adalah warga Indonesia yang memiliki sanksi pajak yang ingin dihapuskan dan bertujuan menarik dana/harta masyarakat yang diinvestasikan di luar negeri untuk diinvestasikan di Indonesia. Sedangkan untuk pelajar lebih ke pengetahuan dan edukasi perpajakan.
17. Media yang digunakan untuk mempromosikan amnesty pajak selain website adalah melalui media social (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube), SMS Blast, Pamflet, Brosur, Spanduk, Banner, Menyurati langsung kepada Masyarakat.
18. Sosialisasi Amnesti pajak dilakukan oleh Kanwil DJP Jakarta Utara salah satunya melalui acara Tax Gathering, yang mengundang tokoh masyarakat, artis, pengusaha, pejabat dan masyarakat luas untuk mengikuti program amnesti pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

